

## ABSTRAK

Khotimah, Siti. 2024. "Tindak Tutur Perlokusi dalam Program Acara *Indonesia's Next Top Model Cycle 3* Babak 15 Besar". *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Penelitian ini berawal dari adanya peserta atas nama Shynka yang mengundurkan diri dari ajang kompetisi *Indonesia's Next Top Model Cycle 3* babak 15 besar. Peneliti mendeskripsikan tindak tutur perlokusi dalam program acara *Indonesia's Next Top Model Cycle 3* babak 15 besar beserta dampaknya terhadap kesehatan mental peserta. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori bentuk tindak tutur perlokusi menurut Geoffrey Leech dan teori dimensi mental yang sehat menurut Maslow dan Mittlemenn. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data penelitian berupa tuturan model dan juri *Indonesia's Next Top Models Cycle 3* yang mengandung tindak perlokusi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode simak dengan teknik dasar simak bebas libat cakap dengan teknik lanjutan catat dan rekam. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode padan ekstralingual dengan teknik hubungan banding membedakan (HBB).

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat duabelas bentuk tindak tutur perlokusi yang digunakan oleh peserta dan juri dengan dua bentuk tindak tutur perlokusi yang paling dominan yaitu tindak tutur perlokusi menyenangkan dan tindak tutur perlokusi membuat petutur berpikir tentang suatu hal, masing-masing ditemukan sebanyak 13 data. Adapun dampak tindak tutur perlokusi terhadap kesehatan mental peserta yang ditemukan paling banyak karena tidak terpenuhinya dimensi rasa aman yang memadai sebanyak 16 data. Berdasarkan uraian tersebut maka tindak tutur perlokusi dalam program acara *Indonesia's Next Top Model Cycle 3* babak 15 besar berdampak terhadap kesehatan mental peserta.

**Kata Kunci:** tindak tutur perlokusi, dampak, kesehatan mental

## **ABSTRACT**

*Khotimah, Siti. 2024. "Perlocutionary Speech Acts in Indonesia's Next Top Model Cycle 3 Round 15 Event Program". Thesis. Purwokerto: Faculty of Cultural Sciences, Jenderal Soedirman University.*

*This research began with a participant named Shynka who withdrew from the top 15 round of the Indonesia's Next Top Model Cycle 3 competition. Researchers describe the perlocutionary speech acts in the Indonesia's Next Top Model Cycle 3 round 15 program and their impact on the participants' mental health. The theoretical basis used in this research is the theory of perlocutionary speech act forms according to Geoffrey Leech and the theory of healthy mental dimensions according to Maslow and Mittlemenn. The form of this research is qualitative research. The research data is in the form of speech from the models and judges of Indonesia's Next Top Models Cycle 3 which contain perlocutionary acts. The data collection method in this research is the listening method with the basic techniques of free, proficient listening with advanced note-taking and recording techniques. Data analysis in this study used the extralingual matching method with the contrast comparison technique (HBB).*

*The results of this research data analysis show that there are twelve forms of perlocutionary speech acts used by participants and judges with the two most dominant forms of perlocutionary speech acts, namely pleasant perlocutionary speech acts and perlocutionary speech acts that make the speaker think about something, each of which was found to be 13 data. The impact of perlocutionary speech acts on participants' mental health was found to be mostly due to the lack of adequate security dimensions totaling 16 data. Based on this description, the perlocutionary speech acts in the Indonesia's Next Top Model Cycle 3 round 15 program had an impact on the mental health of the participants*

**Keywords:** *perlocutionary speech act, impact, mental health*